

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan dan dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan terkait Tingkat Partisipasi Masyarakat akan Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kota Batam bahwa faktor usia, status pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi Covid-19 di Kota Batam.

Dalam hal usia, kelompok usia 25-34 tahun menunjukkan tingkat partisipasi yang tertinggi, sedangkan tingkat partisipasi menurun secara signifikan pada kelompok usia yang lebih tua. Status pekerjaan juga berpengaruh, di mana pegawai swasta memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan wirausaha dan masyarakat pensiunan. Pendapatan juga menjadi faktor penentu, dengan kelompok masyarakat dengan pendapatan 4.500.000-10.000.000 per bulan menunjukkan tingkat partisipasi tertinggi. Sedangkan tingkat pendidikan, kelompok masyarakat dengan tamatan SMA/ sederajat memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok lainnya. Keinginan seseorang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi Covid-19. Tingkat partisipasi yang tinggi pada dosis 1, dosis 1 & 2, dan vaksin booster menunjukkan antusiasme dan kesadaran masyarakat

dalam mengikuti proses vaksinasi. Selain itu, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kebijakan pelaksanaan vaksinasi juga bervariasi, dan tingkat pengetahuan yang baik sangat penting untuk mendukung keberhasilan program vaksinasi.

Oleh karena itu, upaya penyuluhan dan sosialisasi yang efektif perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebijakan ini, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap program vaksinasi secara menyeluruh

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa beberapa data dan kejadian dilapangan secara langsung dalam hal ini tentang Tingkat Partisipasi Masyarakat Akan Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kota Batam maka peneliti menyarankan:

1. Pemerintah dan lembaga terkait perlu mengadakan kampanye edukasi yang efektif tentang manfaat, keamanan, dan pentingnya vaksinasi COVID-19 kepada seluruh masyarakat khusus untuk kelompok masyarakat yang rentan dan memiliki kesulitan dalam mengakses informasi.
2. Melibatkan tokoh masyarakat, pemimpin agama, dan figur otoritas lainnya yang dihormati dan dipercaya oleh masyarakat dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepercayaan terhadap vaksinasi.
3. Penyediaan lokasi vaksinasi yang strategis, jam operasional yang fleksibel, dan pendaftaran yang sederhana akan membantu masyarakat untuk lebih mudah mengakses vaksinasi.